

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN PERSYARATAN GELAR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Batasan Masalah.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.4.1. Tujuan Umum.....	3
1.4.2. Tujuan Khusus.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1. Bagi Penulis.....	4
1.5.2. Bagi Institusi.....	4
1.5.3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. <i>Staphylococcus aureus</i>	5

2.1.1.	Klasifikasi Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	5
2.1.2.	Morfologi Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	6
2.2.	Media Pertumbuhan Bakteri.....	6
2.2.1.	Komposisi Media Pertumbuhan Bakteri.....	6
2.2.2.	Persyaratan Media Pertumbuhan Bakteri.....	7
2.3.	Macam Media Pertumbuhan.....	8
2.3.1.	Media Berdasarkan Bentuknya.....	8
2.3.2.	Media Berdasarkan Komposisinya.....	8
2.3.3.	Media Berdasarkan Bentuknya.....	9
2.4.	Media MSA (<i>Mannitol Salt Agar</i>).....	10
2.4.1.	Komposisi MSA (<i>Mannitol Salt Agar</i>).....	10
2.5.	Biji Labu Kuning (<i>Cucurbita moschata</i>).....	11
2.5.1	Klasifikasi Biji Labu Kuning (<i>Cucurbita moschata</i>).....	11
2.5.2	Morfologi Biji Labu Kuning (<i>Cucurbita moschata</i>).....	12
2.5.3	Kandungan Biji Labu Kuning (<i>Cucurbita moschata</i>).....	12
2.6.	Biji Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i>).....	12
2.6.1	Klasifikasi Biji Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i>).....	13
2.6.2	Morfologi Biji Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i>).....	13
2.6.3	Kandungan Biji Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i>).....	13
2.7.	Hubungan Biji Labu Kuning dan Biji Nangka Terhadap Pertumbuhan Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	14
2.8.	Kerangka Konseptual Penelitian.....	15
2.9.	Penjelasan Kerangka Konseptual Penelitian.....	16
2.10.	Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN		18
3.1.	Desain Penelitian.....	18

3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
3.3.	Jumlah dan Besar Sampel.....	18
3.3.1.	Biji Labu Kuning.....	18
3.3.2.	Biji Nangka.....	18
3.3.3.	Besar Sampel.....	19
3.4.	Variabel Penelitian.....	19
3.4.1.	Variabel Bebas.....	19
3.4.2.	Variabel Terikat.....	20
3.5.	Definisi Operasional.....	20
3.6.	Alat dan Bahan Penelitian.....	21
3.6.1.	Alat.....	21
3.6.2.	Bahan.....	21
3.7.	Prosedur Penelitian.....	21
3.7.1.	Sterilisasi Alat.....	21
3.7.2.	Pembuatan Media MSA Kontrol Positif.....	21
3.7.3.	Pembuatan Media MSA Kontrol Negatif.....	21
3.7.4.	Pembuatan Media Alternatif Biji Labu Kuning.....	22
3.7.5.	Pembuatan Media Alternatif Biji Nangka.....	22
3.7.6.	Pembuatan Standar 0,5 Mc Farland.....	22
3.7.7.	Pembuatan Suspensi Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	23
3.7.8.	Pengenceran Suspensi Bakteri.....	23
3.7.9.	Tahap Inokulasi Dengan Teknik Spread Plate.....	23
3.8.	Alur Penelitian.....	24
3.9.	Pengumpulan Data.....	25
3.10.	Pengolahan dan Analisa Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		26

4.1. Gambaran Objek Umum.....	26
4.2. Hasil Penelitian.....	27
BAB V PEMBAHASAN	31
5.1. Pengaruh Variasi Kosentrasi Media Biji Labu Kuning (<i>Cucurbita moschata</i>) Terhadap Pertumbuhan Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	31
5.2. Menganalisis pengaruh variasi konsentrasi media biji nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i>) terhadap pertumbuhan bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	34
5.3. Membandingkan pertumbuhan bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> pada media alternatif biji labu kuning (<i>Cucurbita moschata</i>) dan media biji Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i>) dengan media Kontrol MSA.....	36
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	38
6.1. Kesimpulan.....	38
6.2. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	42